

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Menentukan dan memilih model pembelajaran yang cocok sebagai pedoman perencanaan pengajaran. Salah satu yang perlu di perhatikan, misalnya dengan terlebih dahulu menganalisis karakteristik dan tujuan instruksional dari mata pelajaran yang di maksud terlebih jika di kaitkan dengan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang di adopsi sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah kejuruan menuntut peserta didik memiliki kemampuan, keterampilan dan kecakapan serta kemandirian kerja berdasarkan kompetensi yang harus dicapai dan dimilikinya sesuai dengan program keahliannya, pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang berpengaruh pada proses belajar mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran yang di terapkan di sekolah.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung, masih banyak peserta didik yang kebingungan dalam menerapkan materi pembelajaran yang di sampaikan pada penerapan langsung di lapangan. Dikarenakan suasana kelas yang membosankan sehingga peserta didik menjadi jenuh dan tidak paham pada materi yang di sampaikan, dan pencapaian ketuntasan belajar pada kompetensi ini masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang dihitung berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung Jurusan Teknik Konstruksi Kayu kelas XI masih banyak peserta didik yang tidak lulus pada mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu di setiap kelasnya, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah menurut data Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung adalah 75, peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari 75 dinyatakan belum lulus sehingga harus mengikuti perbaikan.

Melihat permasalahan tersebut maka akan di terapkan model pembelajaran *Active Learning* pada kegiatan pembelajarannya, yaitu pada Mata Pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu. Maka penelitian ini merupakan percobaan/pengujian model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut, percobaan ini untuk melihat pencapaian tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung.

Permasalahan di atas dapat dijadikan bahan pertimbangan dan alasan untuk menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning* (belajar aktif) dalam pembelajaran di kelas. Untuk lebih mengarahkan pada permasalahan yang sedang di teliti maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul : “Penerapan Model *Active Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu untuk Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 6 Bandung.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan Model *Active Learning* di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan Model *Active Learning* pada mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan Model *Active Learning* di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Model *Active Learning* pada mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu?

### 1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai motivasi bagi peserta didik untuk terus dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Agar peserta didik dapat berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran serta mendapatkan prestasi yang baik dengan nilai yang baik.
2. Sebagai masukan bagi para guru untuk dapat meningkatkan mutu pengajaran dalam kegiatan pembelajarannya. Serta lebih memperhatikan peserta didik dalam kegiatan belajarnya.
3. Sebagai masukan bagi lembaga terkait dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
4. Sekolah lebih peduli terhadap sistem yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga dapat menentukan kebijakan yang di ambil dalam memiliki model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memberi konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kajian pustaka ini berisikan hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji; penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti,

termasuk prosedur, subjek, dan temuannya; posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.